

INTISARI

MARDHIYAH, R I., 2018, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK ETANOL DAUN MATOA (*Pometia pinnata* J.R. & G.Forst) DENGAN PARAMETER HEMATOLOGI DAN PERILAKU PADA TIKUS GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman Matoa (*Pometia pinnata* J.R. & G.Frost.) adalah tanaman obat yang banyak dikenal masyarakat Indonesia sebagai antihipertensi. Sebelumnya sudah dilakukan penelitian uji toksisitas akut dengan nilai LD₅₀ > 5000 mg/kg BB. Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek toksisitas subkronik daun matoa terhadap parameter hematologi (eritrosit, trombosit, leukosit, dan hematokrit) tikus putih Galur Wistar serta perubahan perilaku pada hewan uji jantan dan betina.

Daun matoa dimaserasi dengan etanol 70%. Uji toksisitas subkronik ini menggunakan 100 ekor tikus dan dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kontrol negatif, dosis 150 mg/kg BB, 500 mg/kg BB, 1000 mg/kg BB, dan 1000 mg/kg BB (satelit). Penelitian dilakukan selama 90 hari. Data hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* untuk membandingkan setiap data sebelum dan sesudah perlakuan dan *Anova* untuk membandingkan setiap dosis perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun matoa selama 90 hari pada tikus putih Galur Wistar tidak menyebabkan perubahan pada morfologi (eritrosit, leukosit, trombosit, dan hematokrit) pada tikus jantan maupun betina. Dan pemberian ekstrak etanol daun matoa tidak mempengaruhi perubahan perilaku pada tikus galur wistar.

Kata kunci : toksisitas, daun matoa, hematologi, perilaku.

ABSTRACT

MARDHIYAH, R I., 2018, TOXICITY TESTS OF EXTRACT ETHANOL EXTRA MATOA LEAVES (*Pometia pinnata* J.R. & G.Forst) WITH HEMATOLOGY PARAMETERS AND BEHAVIOR AT RATIO WISTAR, THESIS, PHARMACEUTICAL PHARMACY FACULTY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Matoa Plant (*Pometia pinnata* J.R. & G.Frost.) Is a medicinal plant widely known to the people of Indonesia as antihypertensive. Previous studies of acute toxicity test with LD₅₀ > 5000 mg/kg BB were performed. Furthermore, this research is done to know the effect of subchronic toksikitas leaf of matoa on hematology parameter (erythrocytes, leukocytes, platelets, and hematocrit) white rat Wistar Galur and behavioral changes in animal test.

Matoa leaf extract was macerated with 70% ethanol. Subchronic toxicity test used 100 rats and divided into 5 groups, ie negative control, dose 150 mg / kg BB, 500 mg / kg BB, 1000 mg / kg BB, and 1000 mg / kg BB (satellite). The study was conducted for 90 days. The calculated data were analyzed using *Kolmogorov-smirnov* to compare each data before and after treatment and *Anova* to compare each treatment dose.

The results showed that giving 90 days of ethanol extract of matoa leaf in white wistar rats did not cause changes in morphology (erythrocytes, leukocytes, platelets, and hematocrit) in male and female rats. And for giving of leaf extract of matoa not affect behavior change in white rat Wistar.

Keywords: toxicity, leaf matoa, hematology, behavior.